

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid-19). Virus ini menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Wabah ini diduga pertama kali muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada akhir tahun 2019. Awal bulan Januari di tahun 2020 tepatnya pada tanggal 30 organisasi kesehatan dunia menetapkan covid-19 merupakan pandemi yang dapat merujuk pada penyakit dan berlangsung dengan cepat. Penambahan jumlah kasus covid-19 terus meningkat dan menyebar ke luar wilayah Wuhan dan negara lain.

Negara Indonesia menjadi salah satu wilayah penyebaran Covid-19. Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali diumumkan 2 Maret 2020. Jumlah kasus di Indonesia terus meningkat dengan pesat sehingga pemerintah di Indonesia menerapkan kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yaitu dengan memberlakukan *social distancing* (pembatasan sosial).

Social distancing merupakan langkah awal dalam mengatasi permasalahan pandemi. Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan pandemi Covid-19. Pembatasan interaksi sosial berguna untuk menghindari kerumunan sosial dan tidak berpegian ke luar rumah karena seluruh aktivitas termasuk bekerja, belajar, perkuliahan dilakukan ditempat masing-masing.

Dampak dari adanya pandemi Covid-19 menyebabkan sektor perekonomian di Indonesia menjadi merosot, kehilangan pekerjaan, pengangguran semakin meningkat dan akibatnya banyak pekerja yang

dirumahkan atau bahkan diberhentikan (PHK). Covid-19 juga berdampak pada kehidupan sosial dalam bermasyarakat dimana timbulnya rasa curiga dan hilangnya kepercayaan terhadap orang-orang yang disekitar kita dan orang-orang yang baru kita kenal.

Selain itu pendidikan juga menjadi bidang yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi baik itu swasta maupun negeri termasuk Indonesia. Pemerintah di belahan bumi manapun termasuk pemerintah di Indonesia harus mengambil keputusan menutup sekolah untuk mengurangi kontak langsung dengan sesama dan mengurangi kerumunan sosial.

Karena adanya pembatasan sosial, kementerian pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan mengalihkan sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Kebijakan ini diberlakukan mulai dari pendidikan usia dini sampai dengan perguruan tinggi. Kebijakan ini diberlakukan supaya proses pembelajaran dalam bidang pendidikan di sekolah maupun di perguruan tinggi tetap berjalan.

Pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran yang diadakan secara online dan tidak terlepas pada penggunaan aplikasi, hal ini berfungsi sebagai media untuk mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran daring dilakukan tanpa bertatap muka, tanpa bertemu langsung dengan dosen, teman perkuliahan. Tetapi pembelajaran ini dilakukan secara online dan menggunakan jaringan internet.

Pembelajaran lewat daring dianggap sebagai solusi terbaik dalam sistem pendidikan diberbagai jenjang termasuk perguruan tinggi negeri dan swasta. Dalam rangka mendukung kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), pihak kampus Universitas Negeri Medan dengan tanggap mengikuti kebijakan tersebut, dimana seluruh pembelajaran yang dilakukan harus dilakukan secara daring. Pembelajaran daring di Universitas Negeri Medan sudah diterapkan sejak Maret 2020.

Namun sebelum adanya pandemi, Universitas Negeri Medan sudah mempunyai Sipda atau Sistem Pembelajaran Daring. Sipda diartikan sebagai aplikasi pembelajaran daring yang bisa diakses melalui laman (<http://sipda.unimed.ac.id>). Sistem pembelajaran daring dikembangkan dengan berbasis moodle, dan merupakan pembaharuan dari Sipool (System Portal Elektronik Learning) yang sebelumnya digunakan oleh Universitas Negeri Medan pada pembelajaran daring. Sipda menggunakan LMS (*Learning Management System*) berbasis moodle. LMS Sipda bertujuan untuk kegiatan dalam jaringan, program pembelajaran elektronik.

Universitas Negeri Medan terdiri dari berbagai jurusan dan fakultas. Salah satunya Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial. Pendidikan geografi juga mengikuti pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring yang dilakukan di jurusan pendidikan geografi menggunakan aplikasi sebagai media untuk proses belajar mengajar. Laman Sipda untuk Fakultas Ilmu Sosial (termasuk jurusan Pendidikan Geografi), Universitas Negeri Medan dapat diakses melalui (<https://elearningfis.unimed.ac.id>). Laman ini hanya

digunakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan tidak dapat diakses oleh fakultas lainnya.

Tabel 1. Kelas-kelas Virtual Yang Digunakan Selama Pembelajaran Daring

Nomor	Yang Digunakan Selama Pembelajaran Daring
1	WhatsApp Grup
2	Google Classroom
3	Zoom Meeting
4	Google Meet
5	Sipda

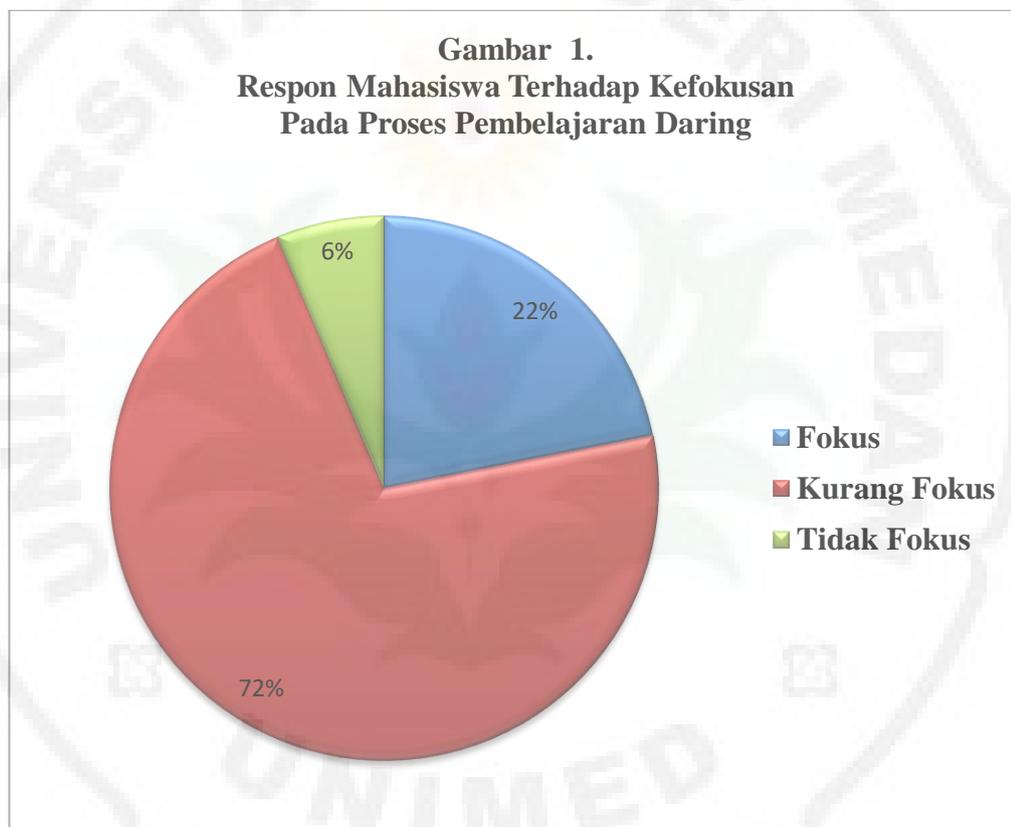
Sumber: Data primer olahan, 2020

Kelas-kelas virtual yang digunakan selama pembelajaran daring adalah Whatsapp Grup, Google Classroom, Zoom Meeting, Google Meet, Cisco Webex dan juga menggunakan Sipda. Alat yang digunakan pada pembelajaran daring merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap mahasiswa. Dimana setiap mahasiswa harus cepat beradaptasi dengan penggunaan teknologi informasi agar aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan di tempat masing-masing dapat berjalan dengan baik.

Namun tidak dapat dipungkiri penggunaan aplikasi tersebut memiliki kendala masing-masing yang dihadapi oleh mahasiswa. Permasalahan tersebut yang akan mempengaruhi kelancaran perkuliahan secara daring. Secara umum kendala yang dihadapi mahasiswa adalah jaringan internet yang tidak stabil, hal ini dimana-mana terjadi bahkan di kota-kota besar. Apalagi di daerah yang aksesnya tidak terjangkau. Jaringan internet yang tidak stabil biasanya disebabkan oleh akses yang tidak memadai dan keadaan cuaca yang tidak mendukung seperti hujan deras dan badai.

Masalah jaringan yang tidak stabil akan berdampak pada proses pembelajaran, sehingga membuat proses pembelajaran tersebut tidak berjalan

dengan baik, mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring tentunya akan ketinggalan pembahasan materi perkuliahan. Dampaknya tidak hanya itu, bahkan ketika ujian seringkali yang menjadi permasalahan adalah jaringan internet yang tidak stabil.



Sumber: Data olahan primer, 2020

Penelitian pendahuluan dilakukan melalui kuesioner online dengan responden 32 orang, dimana persentasi respon mahasiswa terhadap kefokusn pada pembelajaran daring adalah Fokus 22%, Kurang Fokus 72%, Tidak Fokus 6%. Berdasarkan penelitian pendahuluan tersebut mahasiswa yang kurang fokus lebih banyak daripada mahasiswa yang fokus selama pembelajaran daring dilihat melalui persentasi yakni Kurang Fokus 72% dan yang Fokus 22%. Namun ada juga mahasiswa yang sama sekali tidak fokus pada aktivitas pembelajaran daring, dapat dilihat melalui persentasi bahwa

mahasiswa yang menyatakan Tidak Fokus 6%. Persentasi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang kurang dan tidak fokus disebabkan karena adanya kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian yang ada penulis menyadari bahwa permasalahan pada penelitian ini adalah kesulitan pada pembelajaran daring. Kesulitan belajar adalah kondisi dimana mahasiswa menghadapi masalah belajar yang ditandai dengan adanya gangguan dalam belajar, atau hambatan-hambatan yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan belajar. Kesulitan belajar juga mencakup kelas-kelas virtual yang digunakan pada proses pembelajaran daring.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan Pada Proses Pembelajaran Daring”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kementrian pendidikan di Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu dengan mengalihkan sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran secara daring supaya proses pembelajaran tetap berjalan.
2. Pembelajaran daring sudah diterapkan di Kampus Universitas Negeri Medan
3. Terdapat kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan pada proses pembelajaran daring.

4. Kelas-kelas virtual yang digunakan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan diantaranya adalah sipda, zoom meeting, google meet, whatsapp, google classroom pada proses pembelajaran daring.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah ditinjau dari (1) Kesulitan belajar mahasiswa pada proses pembelajaran daring Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan, (2) Kesulitan mahasiswa dalam menggunakan Sipda, google classroom dan google meet. (3) Upaya mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi pada proses pembelajaran daring.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memfokuskan penelitian tentang Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan Pada Proses Pembelajaran Daring. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan pada proses pembelajaran daring?
2. Bagaimana kesulitan mahasiswa dalam menggunakan Sipda, google classroom dan google meet pada pembelajaran daring?
3. Bagaimana upaya mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi pada pembelajaran daring?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka tujuan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan pada proses pembelajaran daring.
2. Untuk menganalisis kesulitan mahasiswa dalam menggunakan Sipda, google classroom dan google meet di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan pada pembelajaran daring.
3. Untuk menganalisis upaya mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi pada proses pembelajaran daring.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan, penulis mengharapkan supaya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi semua kalangan. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi yaitu :

1. Bagi Universitas

Memberikan sumbangan pemikiran yang baik dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran di kampus.

2. Bagi dosen

Membantu dosen mengidentifikasi kesulitan belajar mahasiswa pada proses pembelajaran daring sehingga dapat mencari tindakan alternatif untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut.

3. Bagi mahasiswa

Membantu mahasiswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dan penyesuaian diri dalam mengikuti perkuliahan pada pembelajaran daring.

4. Bagi Peneliti

Memberikan informasi mengenai kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan pada proses pembelajaran daring.

Memberikan bekal sebagai calon guru mata pelajaran geografi supaya mampu mengatasi berbagai kesulitan yang akan dihadapi ketika mengajar di sekolah pada pembelajaran daring.

5. Bagi pembaca

Sebagai bahan masukan dan referensi bagi rekan penulis lainnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama di lokasi yang berbeda.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca bagi kalangan akademisi, lembaga pendidikan terkait sebagai pengetahuan mengenai kesulitan pada pembelajaran daring.